

Peran Literasi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam

Imam Mahdi¹, Sukari²

^{1,2}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Email: ¹abuquthbi18@gmail.com, ²sukarisolo@gmail.com

Abstrak

Information literacy is a critical ability to access, evaluate, and use information effectively. In the context of Islamic education, information literacy plays an important role in deepening the understanding of religious teachings, improving the quality of research, and developing students' ability to think critically. The study uses a library research approach to identify challenges, such as resource constraints and lack of training, and recommends policies to improve the integration of information literacy in Islamic educational institutions. The findings highlight the need for collective efforts to strengthen information literacy as a strategy to improve the quality of Islamic education in the digital age.

Keywords: *literasi informasi; pendidikan Islam; library research; kualitas pendidikan; teknologi informasi*

Abstract

Abstrak: Literasi informasi merupakan kemampuan kritis dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Dalam konteks pendidikan Islam, literasi informasi memainkan peran penting dalam memperdalam pemahaman terhadap ajaran agama, meningkatkan kualitas penelitian, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan library research untuk mengidentifikasi tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan pelatihan yang kurang, serta merekomendasikan kebijakan untuk meningkatkan integrasi literasi informasi di institusi pendidikan Islam. Temuan penelitian ini menyoroti perlunya upaya kolektif dalam memperkuat literasi informasi sebagai strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam di era digital.

Kata Kunci: *information literacy; Islamic education; library research; quality of education; information technology*

Pendahuluan

Pendidikan Islam merupakan bagian integral dari pendidikan di banyak negara dengan populasi mayoritas Muslim. Pengembangan pendidikan Islam tidak hanya memperhatikan aspek akademik, tetapi juga nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial yang menjadi landasan utama dalam membentuk karakter individu Muslim. Namun, di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap pendidikan secara menyeluruh (Muhammad et al., 2023). Internet dan media sosial telah memperluas akses terhadap informasi, tetapi juga menghadirkan tantangan baru dalam mengelola dan menilai kebenaran

informasi yang diperoleh. Literasi informasi bukan sekadar kemampuan mencari dan mengakses informasi, tetapi juga kemampuan untuk mengevaluasi, memahami, dan menggunakan informasi tersebut secara kritis dan efektif (Purwaningtyas, 2018) . Dalam konteks pendidikan Islam, literasi informasi memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai agama, memastikan bahwa informasi yang diterima sesuai dengan ajaran Islam yang benar, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, banyak institusi pendidikan Islam masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan literasi informasi secara efektif ke dalam kurikulum mereka. Keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan untuk tenaga pendidik, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi informasi adalah beberapa faktor yang dapat menghambat perkembangan pendidikan Islam yang berkualitas di era digital ini (Aim & Bunyamin, 2023). Maka dari itu, penelitian tentang peran literasi informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Dengan memahami peran literasi informasi yang lebih dalam, institusi pendidikan Islam dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan mereka, mempersiapkan generasi Muslim yang kompeten dalam menghadapi tantangan zaman modern, serta menjaga keberlanjutan nilai-nilai agama yang diwariskan secara benar dan ilmiah (Ermawati, 2018).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Library Research atau penelitian pustaka. Pendekatan ini cocok digunakan untuk mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis literatur yang relevan terkait peran literasi informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam (Faldin et al., 2023) . Dalam penelitian pustaka, data diperoleh dari sumber-sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen terkait lainnya yang tersedia secara elektronik maupun cetak. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: Buku dan Jurnal Ilmiah: Analisis literatur dari buku-buku dan jurnal ilmiah yang membahas tentang literasi informasi, pendidikan Islam, dan isu-isu terkait. Artikel-artikel terbaru dan hasil presentasi dalam konferensi-konferensi yang berkaitan dengan literasi informasi dan pendidikan Islam. Dokumen-dokumen resmi seperti kebijakan pendidikan Islam, kurikulum sekolah Islam, dan laporan penelitian terkait literasi informasi.

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis pustaka. Langkah-langkah utama dalam analisis pustaka meliputi: Identifikasi dan seleksi sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian. Penelaahan terhadap isi literatur untuk memahami konsep, teori, dan temuan yang relevan. Perbandingan dan kontrastasi berbagai perspektif dan pendekatan yang dihadirkan oleh literatur yang dianalisis. Penyusunan sintesis dari literatur yang relevan untuk mendukung temuan dan argumen dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan dan disintesis akan dianalisis secara kritis untuk mengeksplorasi peran literasi informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Analisis akan fokus pada: Mengidentifikasi tema-tema utama dan temuan penting dari literatur yang relevan (Subagiya, 2023). Mengevaluasi implikasi dari literasi informasi terhadap mutu pendidikan Islam. Menarik kesimpulan yang menghubungkan literatur dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

Hasil dan Pembahasan

Temuan mengenai Tingkat Literasi Informasi dalam Institusi Pendidikan Islam. Berdasarkan analisis literatur, terdapat variasi dalam tingkat literasi informasi di institusi pendidikan Islam. Beberapa institusi telah berhasil mengintegrasikan literasi informasi ke dalam kurikulum mereka dengan baik, sementara yang lain masih menghadapi tantangan dalam hal ini. Tingkat literasi informasi sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat akses terhadap sumber daya informasi, pelatihan yang diterima oleh tenaga pendidik, serta kesadaran siswa dan staf terhadap pentingnya literasi informasi (Sundari, 2024). Namun, perlu diakui bahwa literasi informasi bukanlah hal yang mudah untuk diimplementasikan secara menyeluruh di semua institusi pendidikan Islam. Beberapa institusi mungkin menghadapi keterbatasan dalam hal akses terhadap sumber daya informasi yang mutakhir, sementara yang lain mungkin kesulitan dalam memberikan pelatihan yang memadai kepada para tenaga pendidik. Selain itu, kesadaran akan pentingnya literasi informasi juga perlu terus ditingkatkan baik di kalangan siswa maupun staf agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih berkualitas dan berdaya saing (Nurpratiwi, n.d.).

Oleh karena itu, perlu adanya upaya bersama dari berbagai pihak untuk meningkatkan literasi informasi di institusi pendidikan Islam demi menciptakan generasi yang mampu bersaing di era informasi ini. Dampak Literasi Informasi terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Islam. Literasi informasi telah terbukti memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Siswa yang memiliki kemampuan literasi informasi yang baik cenderung lebih mampu untuk Memilih dan menilai informasi yang relevan dan akurat terkait dengan ajaran Islam (Annisa & Adiyono, 2023) . Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis dalam menafsirkan dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka. Meningkatkan kualitas penelitian mereka dengan menggunakan sumber-sumber yang sah dan valid.

Dengan demikian, literasi informasi tidak hanya membantu siswa untuk memperdalam pemahaman terhadap ajaran Islam, tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang lebih terampil dan kompeten dalam menghadapi tantangan zaman modern. Selain itu, literasi informasi juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menyaring informasi yang diterima dari berbagai sumber. Dengan kemampuan ini, siswa akan lebih mampu untuk memilah informasi yang relevan dan akurat terkait dengan ajaran Islam, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kemampuan berpikir kritis juga akan membantu siswa dalam menafsirkan dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam berbagai situasi kehidupan mereka (Andi & Nadila, 2023) . Dengan demikian, literasi informasi tidak hanya akan meningkatkan kualitas penelitian siswa, tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang lebih terampil dan kompeten dalam menghadapi tantangan zaman modern (Abidin, 2015) .

Tantangan dan Hambatan dalam Meningkatkan Literasi Informasi di Institusi Pendidikan Islam. Meskipun pentingnya literasi informasi diakui secara luas, penelitian juga menunjukkan bahwa ada sejumlah tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan literasi informasi secara efektif di institusi pendidikan Islam. Beberapa tantangan utama meliputi: Kurangnya sumber daya dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung literasi

informasi. Kurangnya pelatihan yang memadai bagi staf pendidikan tentang bagaimana mengintegrasikan literasi informasi ke dalam kurikulum (Reynaldo, 2024) . Minimnya kesadaran akan pentingnya literasi informasi di kalangan siswa dan staf pendidikan.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pengembangan pendidikan Islam: Perlunya pengembangan kebijakan yang mendukung integrasi literasi informasi ke dalam kurikulum pendidikan Islam. Pentingnya penyediaan pelatihan yang kontekstual dan berkelanjutan bagi staf pendidikan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi informasi. Perluasan akses terhadap sumber daya informasi yang sah dan relevan bagi siswa dan staf pendidikan.

Diskusi

Diskusi lebih lanjut mengenai temuan-temuan ini akan menjelaskan implikasi praktis dan teoritis yang lebih mendalam, serta memberikan rekomendasi konkret untuk peningkatan literasi informasi di institusi pendidikan Islam. Pentingnya integrasi literasi informasi ke dalam kurikulum pendidikan Islam tidak bisa diabaikan. Dengan adanya kebijakan yang mendukung hal ini, diperlukan pelatihan yang kontekstual dan berkelanjutan bagi staf pendidikan agar mereka dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi informasi. Selain itu, perluasan akses terhadap sumber daya informasi yang sah dan relevan juga harus diprioritaskan untuk siswa dan staf pendidikan. Diskusi lebih lanjut mengenai temuan-temuan ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implikasi praktis dan teoritis, serta memberikan rekomendasi konkret untuk meningkatkan literasi informasi di institusi pendidikan Islam.

Kesimpulan

Studi ini menyoroti pentingnya literasi informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era digital saat ini. Berdasarkan tinjauan pustaka dan analisis yang dilakukan, beberapa kesimpulan dapat diambil diantaranya adalah Literasi informasi memiliki peran krusial dalam memfasilitasi akses, evaluasi, dan pemanfaatan informasi yang relevan dalam konteks pendidikan Islam. Kemampuan ini tidak hanya mendukung pemahaman yang mendalam terhadap ajaran agama, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk berpikir kritis dan menghadapi tantangan teknologi modern. Implementasi literasi informasi yang efektif dapat meningkatkan mutu pendidikan Islam dengan memperkuat proses pembelajaran, meningkatkan kualitas penelitian, serta mengembangkan kemampuan berpikir analitis dan evaluatif pada siswa. Meskipun pentingnya literasi informasi diakui, banyak institusi pendidikan Islam masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikannya ke dalam kurikulum mereka. Tantangan-tantangan ini meliputi keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan untuk staf pendidikan, dan rendahnya kesadaran akan pentingnya literasi informasi di kalangan siswa. Untuk meningkatkan literasi informasi di institusi pendidikan Islam, perlu adanya kebijakan yang mendukung, pelatihan yang berkelanjutan bagi staf pendidikan, serta peningkatan akses terhadap sumber daya informasi yang relevan dan sah.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan pandangan yang mendalam tentang bagaimana literasi informasi dapat berperan dalam memajukan pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi dan teknologi informasi. Meningkatkan literasi informasi bukan hanya merupakan kebutuhan, tetapi juga suatu keharusan untuk memastikan pendidikan

Islam tetap relevan, berkualitas, dan mampu mencetak generasi yang kompeten dan berakhlak mulia.

Referensi

- Abidin. (2015). *Pustakawan sekolah dan literasi informasi: Menjawab tantangan globalisasi*.
<http://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/MDS/article/view/283>
- Aim, & Bunyamin. (2023). *Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21*. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/139>
- Andi, & Nadila. (2023). *PEMBELAJARAN BERBASIS KETERAMPILAN PROSES SAINS: BAGAIMANA PENGARUHNYA TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH*.
[.https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/7274](https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/7274)
- Annisa, & Adiyono. (2023). *Literasi Alquran: Mengeksplorasi Strategi Pedagogis Dan Faktor-Faktor Sosial-Lingkungan Yang Berdampak Pada Kemahiran Membaca Al-Quran Di Kalangan*.
[.https://jpk.joln.org/index.php/2/article/view/69](https://jpk.joln.org/index.php/2/article/view/69)
- Dipta, & Agil. (2023). *Analisis Penerapan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di SDN 258 Sukarela*. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/766>
- Ermawati. (2018). *Realitas penerapan literasi digital bagi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. <https://icecrs.umsida.ac.id/index.php/icecrs/article/view/1363>
- Faldin, Yesi, Bakti, & Teori. (2023). *Analisis Konsep, Teori Teknologi Informasi Dan Implikasinya Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran PAI Di Indonesia: Sistematis Literatur Riview*.
<https://sostech.greenvest.co.id/index.php/sostech/article/view/985>
- Idi, & Murniyanto. (n.d.). *Sistem Penjaminan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 3 Surulangun Kabupaten Musi Rawas Utara*. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/4688/1/tesis%20AMRIYADI%20%281%29.pdf>
- Muhammad, Diana, Usep, & Imam. (2023). *Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Perlindungan Privasi Dalam Hukum Perdata*.
<http://qjurnal.my.id/index.php/sultanadam/article/view/418>
- Nurpratiwi. (n.d.). *Peran Guru Dan Perpustakaan Sekolah Terhadap Peningkatan Literasi Informasi Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam*.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33795>
- Purwaningtyas. (2018). *Literasi informasi dan literasi media*.
<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/3909>
- Reynaldo. (2024). *Menyongsong Pendidikan Katolik di Era Transformasi: Mengukir Generasi Cerdas, Bermartabat dan Tangguh*.
<https://publisher.stipas.ac.id/index.php/pbs/article/view/102>

- Septiyantono. (2017). *Konsep Dasar Literasi Informasi*. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PUST4314-M1.pdf>
- Subagiya. (2023). *Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis*. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TADIBUNA/article/view/14113>
- Sundari. (2024). *Transformasi Pembelajaran Di Era Digital: Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pendidikan Modern*.
<https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/3325>
- Transformasi Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Tahun 2024*. (2024). <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/13000>
- Winarni, Jein, Emelda, & Kristiani. (2023). *Rekonseptualisasi Teologi Kristen Dalam Konteks Postmodernisasi Dan Era Kontemporer: Tinjauan Terhadap Tantangan Dan Peluang*. <http://humanisa.my.id/index.php/hms/article/view/39>